

ANALISIS PERKEMBANGAN PRESTASI SEPAK BOLA DI SSB ASKIA KOTA PALEMBANG

Oleh: Dandi Leonardo¹, Agung Mahendra², Hikmah Lestari³
(Universitas PGRI Palembang)
Email: dndleonardo0899@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah tentang perkembangan prestasi sepak bola di SSB Askia Kota Palembang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan prestasi sepak bola di SSB Askia Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan perkembangan prestasi sepak bola di SSB Askia Kota Palembang yang merupakan bagian terpenting dalam penelitian ini, informan dalam penelitian ini meliputi dua orang pelatih dan satu orang atlet. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini dikatakan baik terkait dengan tentang perkembangan prestasi sepak bola di SSB Askia Kota Palembang bahwa yang dilakukan peran pengurus kepada pelatih dan atlet sudah terarah dan berjalan dengan baik. Serta sarana dan prasarana yang ada di SSB Askia memiliki fasilitas yang lengkap dan bagus, dengan seperti itu tidak akan menghambat proses perkembangan prestasi atlet. Hal ini terbukti dengan prestasi yang telah diraih oleh atlet SSB Askia yang berprestasi ditingkat Kabupaten, Kota, dan Provinsi.

Kata Kunci : Prestasi, SSB Askia Kota Palembang.

ANALYSIS OF FOOTBALL ACHIEVEMENT DEVELOPMENT IN ASKIA SSB, PALEMBANG CITY

Abstract

The problem in this study is about the development of soccer achievement at SSB Askia Palembang City, this study aims to determine the development of soccer achievement at SSB Askia Palembang City. This type of research is qualitative by collecting as much data as possible related to the development of soccer performance at SSB Askia Palembang City which is the most important part in this study, the informants in this study included two coaches and one athlete. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. Technical data analysis using data reduction methods, data presentation, and data levers. Based on the research, this research is said to be good related to the development of soccer achievement at SSB Askia Palembang City that what the coaches and athletes have done has been directed and is going well. And the existing facilities and infrastructure at SSB Askia have complete and good facilities, such that it will not hinder the process of developing athlete's

achievement. This is evidenced by the achievements of SSB Askia athletes who excel at the Regency, City, and Provincial levels.

Keywords: *Achievement, SSB Askia Palembang City*

A. PENDAHULUAN

Menurut Kurniawan (2012, p. 76) Sepak bola mulanya berasal dari negeri China, sekitar abad ke 2-3 pada masa pemerintahan Dinasti Han. Ketika itu sepak bola telah dimainkan oleh para prajurit China. Namun, sejarah sepak bola di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh Belanda sewaktu jaman penjajahan. Ketika itu permainan sepak bola menjadi sebuah kelompok bergengsi yang tidak begitu saja dimainkan oleh sembarang orang. Permainan sepak bola di Indonesia juga berkembang pesat. Ini ditandai dengan berdirinya Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) pada tahun 1930 di Yogyakarta yang diketahui oleh Soeratin Sosrosoegondo. Untuk menghargai jasanya, mulai tahun 1966 diadakan kejuaraan sepak bola Piala Soeratin (*Soeratin Cup*) yakni kejuaraan sepak bola tingkat taruna remaja. Pada saat ini permainan sepak bola digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Menurut Ghozali (2017, p. 77) Olahraga sepak bola merupakan suatu cabang olahraga yang sangat populer di dunia, sepak bola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk yang sederhana sampai menjadi sepak bola modern yang sangat digemari dan dikagumi banyak orang, baik anak-anak, orang dewasa, orang tua, bahkan wanita mulai dari kalangan bawah, kalangan menengah sampai kalangan atas serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat juga ikut mempengaruhinya. Dilihat dari perkembangannya, sepak bola dari tahun-ketahun selalu berkembang dengan pesat dan tingkat prestasinya pun semakin berkembang.

Sepak bola di Indonesia mempunyai induk organisasi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang memajukan prestasi sepak bola dengan mengadakan kejuaraan atau kompetisi antar klub dan sekolah sepak bola, dimaksudkan untuk mencari bibit pemain yang berbakat melalui sekolah sepak bola yang ada di Indonesia. Kota Palembang khususnya banyak digelar pertandingan-pertandingan yang bersifat resmi maupun tidak resmi dan juga

setiap tahun diadakan pekan olahraga antar pelajar dan sepak bola termasuk permainan yang dipertandingkan. Dalam permainan olahraga sepak bola, tujuan permainan sepak bola yang harus dilaksanakan adalah menciptakan gol sebanyak mungkin kegawang lawan. Dengan demikian maka kondisi fisik, teknik, serta mental sangat diperlukan dalam usaha menciptakan gol kegawang lawan. Mencetak gol merupakan tugas yang paling sulit dalam permainan sepak bola, untuk mencetak gol pemain harus mampu mengembangkan permainan yang baik.

Menurut Haryadi (Risna Podungge dkk, 2021, p. 25) Berkembang atau tidaknya olahraga sepak bola tergantung bagaimana sepak bola menjadi sumber keuntungan. Pada saat sekarang ini, Provinsi Sumatera Selatan khususnya di Kota Palembang perkembangan sepak bola sangat pesat. Hal ini terbukti dengan banyaknya bermunculan sekolah sepak bola diantaranya, SSB Askia dan lain sebagainya. Di Kota Palembang telah banyak bermunculan SSB yang dibina dan dikembangkan secara terorganisir yang pada akhirnya hasil binaan dan perkembangan dari masing-masing SSB tersebut diharapkan dapat menghasilkan pemain sepak bola yang berkualitas dan dapat menunjang prestasi baik di SSB masing-masing hingga bisa mewakili Indonesia pada kancah nasional maupun internasional.

Menurut Kiram (2020, p. 241) Dalam dunia olahraga, cukup lama baru diketahui, bahwa prestasi ditentukan oleh postur tubuh dan kemampuan kondisi fisik, seperti : kekuatan, kecepatan, dan daya tahan. Peranan aspek-aspek tersebut dalam mencapai suatu prestasi maksimal baru diketahui melalui suatu penelitian. Inti dari olahraga adalah gerak, baik gerak sebagai tujuan akhir, maupun gerak sebagai media untuk mencapai tujuan akhir.

Untuk pencapaian prestasi yang tinggi perkembangan dan pembinaan olahraga sepak bola hendaknya dimulai pada usia dini agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Pemain sepak bola di SSB Askia Kota Palembang telah melaksanakan pembinaan dan perkembangan olahraga sepak bola, khususnya dalam meningkatkan prestasi-prestasi atlet pemain sepak bola.

Sejarah singkat SSB Askia yang awal mulanya adalah ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Palembang dan seiring berjalannya waktu

serta peminat dan antusias dari anak-anak yang ingin berlatih dan bermain sepak bola semakin banyak sehingga ekstrakurikuler ini berkembang menjadi Sekolah Sepak Bola, SSB Askia yang berdiri sejak tahun 2013 namun secara resmi dan disahkan pada 21 September 2016, SSB Askia jumlah anggota atau atlet saat ini ada yang aktif 80 orang dan pasif 90 orang. SSB Askia berlokasi di Kota Palembang, sampai saat ini masih aktif dalam pembinaan perkembangan atlet usia muda. SSB Askia mempunyai beberapa keunggulan yaitu :

1. Pembinaan atlet dimulai dari usia dini.
2. Jumlah atlet stabil dan relatif banyak dari tahun-ketahun.
3. Sebagian besar dari kalangan pelajar dan tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas/Kejuruan.

Meskipun banyak bermunculan SSB baru di Kota Palembang, eksistensi SSB Askia masih terus berlanjut sampai sekarang, terbukti dengan sering kali menjuarai kejuaraan-kejuaraan dan turnamen yang di selenggarakan. Terkait dari prestasi yang telah tercapai ada peranan yang sangat penting yaitu peran pengurus, peran ketua, peran pelatih, peran atlet, dan sarana prasarana.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan prestasi akan berpengaruh terhadap perkembangan prestasi sesuai dengan tujuan SSB tersebut. Maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PERKEMBANGAN PRESTASI SEPAK BOLA DI SSB ASKIA KOTA PALEMBANG”.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif, menurut Sugiyono (2014, p. 15) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Menurut Sugiyono (2014, p. 308). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.
2. Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, m cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SSB Askia Kota Palembang distadion kamboja yang beralamat di jalan Mayor Santoso, 20 Ilir, Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang, Sumatra Selatan (30129). SSB Askia adalah salah satu sekolah sepak bola yang ada di kota Palembang, objek atau informan pada penelitian ini meliputi sebagai berikut :

1. Dua orang sebagai pelatih di SSB Askia
2. Satu orang sebagai atlet di SSB Askia

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti, kemudian peneliti melakukan analisis perkembangan prestasi sepak bola pada SSB Askia dan dapat mendeskripsikan terkait dengan perkembangan prestasi yang telah

tercapai ada peranan yang sangat penting yaitu peran pengurus, peran ketua, peran pelatih, peran atlet, dan sarana prasarana.

Pembinaan merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan semaksimal mungkin terhadap perkembangan prestasinya. Pembinaan yang dilakukan di SSB Askia Kota Palembang sudah berjalan dengan baik, dari pemassalan yang dilakukan pengurus hingga pembibitan terhadap jalannya perkembangan prestasi yang akan dicapai atlet, sehingga pembinaan terhadap perkembangan prestasi di SSB Askia sudah cukup baik dan maksimal. Pemassalan yang dilakukan pengurus tentang sepak bola kepada masyarakat untuk membuat dan menarik anak-anak berlatih dan mengerti tentang sepak bola, SSB Askia bekerja sama dengan pengurus-pengurus SSB lainnya untuk mengenalkan dan mempromosikan tentang sepak bola agar terciptanya daya minat seseorang untuk mengetahui sepak bola dan nantinya akan mengikuti latihan sepak bola di SSB tentunya. Pembibitan yang dilakukan SSB Askia menurut peneliti sudah cukup baik dan maksimal, hanya saja terdapat kendala pada saat peneliti melakukan penelitian, dari proses wawancara bersama pelatih dan atlet yang menjadi kendala adalah karena rata-rata atlet yang ada di SSB Askia masih tingkat pelajar mereka sendiri masih sibuk belajar di sekolahannya masing-masing ada waktu yang bertabrakan dengan jadwal latihan, akan tetapi itu tidak menjadi penghambat atau kendala yang besar untuk atlet tersebut dalam memperkembangkan prestasinya dibidang sepak bola.

Keberhasilan sebuah SSB tidak lepas dari struktur peran pengurus, ketua, dan pelatih itu sendiri karena mereka membuat program kerja, keterampilan dalam bekerja, kinerja dan performa yang harus maksimal dalam menjalankan tugas mereka masing-masing, dan aturan-aturan yang dibuat oleh pengurus pada SSB terkait dengan proses terhadap perkembangan prestasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapat data dan diperoleh bahwa SSB Askia Kota Palembang didirikan bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan bakat anak-anak pada usia pelajar khususnya dalam bidang sepak bola, membuat anak-anak menjadi bersemangat untuk mengerti apa itu sepak bola dan membuat mereka menjadi berprestasi dalam sepak bola karena hal ini akan berpengaruh

positif terhadap perkembangan mereka dikemudian hari, SSB Askia sendiri selalu memberikan program kerja serta arahan-arahan yang terarah dan terencana, dengan seperti itu akan menciptakan dan mendapatkan hasil prestasi sepak bola yang baik di Kota Palembang, tentunya juga hal ini menjadi sangat berpengaruh terhadap jalannya seorang atlet untuk melaju ketahapan selanjutnya dengan prestasi-prestasi yang didapatkan.

Struktur kepengurusan di SSB Askia sudah cukup lengkap dimana pada saat didirikannya SSB Askia ini melakukan rapat untuk menentukan siapa yang berhak menjadi bagian dari struktur kepengurusan hasil yang didapat peranannya masing-masing seperti ketua, sekretaris, bendahara, seksi perlengkapan, dan pelatih. Sarana dan prasarana yang dimiliki SSB Askia sudah cukup baik dan memadai, namun perlu diperhatikan lagi dan ada penambahan sarana dan prasarana lagi untuk menunjang program latihan yang dijalankan hal ini akan beriring dengan perkembangan prestasi. Sarana dan prasarana yang ada di SSB Askia menggunakan lapangan yang ukurannya standar didukung dengan perangkat lainnya seperti bola, cone marker, kaos latihan, dan rompi latihan. Dalam pengadaan sarana dan prasarana SSB Askia membuat kesepakatan antara pengurus, pelatih, dan atlet untuk membayar iuran dalam penambahan untuk sarana dan prasarana, selain membayar iuran terdapat uang dari sponsor dan dari event-event yang telah diikuti oleh SSB Askia.

Hasil penelitian tentang analisis perkembangan prestasi sepak bola di SSB Askia Kota Palembang menunjukkan bahwa hasil dalam pencapaian prestasinya mengalami perkembangan yang baik atau bernilai positif, pengurus, pelatih, dan atlet adalah peranan yang sangat penting dalam pencapaian perkembangan prestasi sepak bola di SSB Askia. Hal lainnya adalah dari segi sarana dan prasarana karena sarana dan prasarana yang baik dan bagus serta memadai akan menunjang suatu keberhasilan terhadap perkembangan prestasi atlet di SSB Askia tersebut, dan juga tidak lepas dari dukungan orang tua yang selalu memberikan lebih untuk keberlangsungan anak-anak nya dalam mencapai prestasi. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi dilapangan kemudian wawancara dengan pengurus dan pelatih didapatkan hasil bahwa kepengurusan di SSB Askia

Kota Palembang sudah berjalan dengan baik hasil yang sudah diperoleh sekarang untuk itu peran pengurus harus terus memberikan motivasi semangat dalam meningkatkan dan lebih memperhatikan lagi pelatih dan atlet sehingga membuat mereka menjadi lebih berkualitas dan berprestasi. Ini semua bertujuan untuk pencapaian dalam memajukan dan memperkembangkan perkembangan prestasi sepak bola di SSB Askia Kota Palembang. Berdasarkan analisis perkembangan prestasi sepak bola di SSB Askia Kota Palembang terdapat peranan yang sangat penting membantu dalam meningkatkan perkembangan prestasi sepak bola yaitu pengurus, ketua, pelatih, atlet, dan sarana prasarana. Dari lima peranan tersebut yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan prestasi sepak bola adalah pengurus, karena peran utama pengurus yang selalu membuat atlet mereka menjadi berprestasi, pembinaan dimulai sejak atlet usia dini dan remaja, selalu memberikan gelar juara setiap pertandingan yang diikuti, dan mempertahankan serta menjadikan SSB Askia menjadi yang terbaik di Kota Palembang.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dibahas diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang analisis perkembangan prestasi sepak bola di SSB Askia Kota Palembang bahwa perkembangan prestasinya menunjukkan hasil yang bagus dan signifikan. Sistem kepengurusan yang sudah berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang telah didapat oleh atlet SSB Askia dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan dan turnamen sepak bola dalam tingkat Kabupaten, Kota, dan Provinsi. Berkaitan dengan keberhasilan perkembangan prestasi sepak bola ada peranan yang sangat penting yaitu peran pengurus, peran ketua, peran pelatih, peran atlet, dan sarana prasarana.

1. Bagi pengurus selalu meningkatkan dan memperhatikan kembali sistem kepengurusan, menjalin kerjasama sama antar pengurus-pengurus yang ada di SSB lainnya, serta selalu memberikan semangat memotivasi atlet untuk terus berprestasi, dan memberikan penghargaan lebih kepada atlet yang berprestasi baik ditingkat Kabupaten, kota, dan Provinsi.

2. Bagi pelatih meningkatkan kembali tentang pengetahuan dalam penyusunan latihan, melatih atlet untuk terus berkembang dalam setiap latihan sehingga perkembangan prestasi akan mudah didapatkan.
3. Bagi atlet teruskan berlatih dan jangan bermalasan dalam latihan, prestasi tidak mudah didapatkan semua itu butuh proses dari latihan yang bersungguh-sungguh maka hasil prestasi akan terus meningkat dan membuat perkembangan prestasi menjadi semakin bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, F. (2012). *BUKU PINTAR PENGETAHUAN OLAHRAGA*. Jakarta Timur: Laskar AKSARA.
- Prima Ghozali dkk, S. H. (2017). Pembinaan Olahraga Sepak Bola di Klub Indonesia Muda Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Journal of Physical Education and Sports* , 78.
- Risna Podungge dkk, A. W. (2021). SURVEI PERKEMBANGAN PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA SEPAK BOLA TIM PS PADU KECAMATAN BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO. *Jambura Health and Sport Journal* , 25.
- Kiram, Y. (2020). *REVOLUSI OLAHRAGA SUATU ANALISIS-SINTESIS DARI SUDUT SOSIOLOGI OLAHRAGA*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: ALFABETA, CV.